

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada sintesis temuan serta eksekusi analitis yang telah diuraikan pada bagian terdahulu perihal pengaruh antara instrumen Atraksi Wisata (X1) beserta Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) di destinasi Wisata Sawah Sumber Gempong, dirumuskanlah sejumlah konklusi fundamental sebagai respons definitif atas permasalahan penelitian yang diangkat:

1. Dampak Signifikan Atraksi Wisata dan Kualitas Pelayanan secara Simultan

Secara serentak, variabel Atraksi Wisata (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) terbukti memberikan dampak yang positif serta bermakna terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) di destinasi Wisata Sawah Sumber Gempong. Simpulan ini merujuk pada perolehan nilai F hitung senilai 42,249 yang dibarengi oleh tingkat signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari ambang batas 0,05. Berdasarkan capaian nilai Koefisien Determinasi sebesar 0,466, dapat dipahami bahwa perpaduan kedua variabel tersebut menyumbangkan porsi sebesar 46,6 persen terhadap perubahan tingkat kepuasan pengunjung. Sementara itu, porsi sisa senilai 53,4 persen ditentukan oleh berbagai faktor eksternal yang tidak diikutsertakan dalam model riset ini.

2. Dampak Positif dan Signifikan Atraksi Wisata secara Parsial

Bila diuji secara terpisah, variabel Atraksi Wisata (X1) dipastikan menorehkan pengaruh yang positif sekaligus signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Fakta tersebut dibuktikan melalui perolehan nilai t hitung pada angka 4,590 disertai nilai signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05, ditambah besaran koefisien regresi berarah positif senilai 0,324. Temuan ini menyiratkan bahwa setiap langkah perbaikan pada sisi keunikan

alam, estetika pemandangan persawahan, ragam wahana rekreasi, hingga area berfoto yang disediakan oleh pihak Sumber Gempong akan berbanding lurus dengan melonjaknya tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengunjung.

3. Dampak Positif, Signifikan, serta Dominan Kualitas Pelayanan secara Parsial

Melalui evaluasi secara mandiri, variabel Kualitas Pelayanan (X_2) turut memberikan sumbangsih yang positif dan bermakna terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Keabsahan dari pernyataan ini berpijak pada nilai t hitung yang mencapai 6,857 dengan angka signifikansi 0,000 atau berada di bawah 0,05, beserta nilai koefisien regresi pada level 0,478. Hal yang menjadi sorotan adalah ditemukannya Kualitas Pelayanan sebagai elemen paling dominan dalam membentuk Kepuasan Wisatawan di Wisata Sawah Sumber Gempong. Posisi ini diraih lantaran nominal koefisien regresi dan t hitung yang dimilikinya melampaui capaian dari variabel Atraksi Wisata. Kondisi ini memberikan penegasan bahwa tingkat keramahan staf lapangan, kondisi kebersihan fasilitas umum, kegesitan dalam melayani kebutuhan, serta penciptaan rasa nyaman dalam interaksi pelayanan merupakan faktor penentu paling krusial bagi kepuasan para tamu di lokasi wisata tersebut.

5.2 Saran

Mengingat persaingan industri pariwisata yang semakin ketat, pihak pengelola Wisata Sawah Sumber Gempong dianjurkan untuk mengimplementasikan beberapa tindakan strategis sebagai berikut:

1. Memelihara serta Memaksimalkan Kualitas Pelayanan sebagai Unsur Dominan

Dikarenakan pelayanan interpersonal menjadi penentu utama kepuasan, pihak pengelola wajib mengadakan pelatihan berkala (hospitality training)

bagi seluruh staf dan pemuda setempat yang terlibat dalam operasional. Fokus pelatihan harus diarahkan pada aspek standarisasi 3S (Senyum, Sapa, Salam), kesiapan dalam menangani keluhan, serta penataan manajemen antrean tiket pada akhir pekan (peak season) agar wisatawan tidak menunggu terlalu lama. Selain itu, kebersihan fasilitas umum seperti toilet, musala, dan area warung makan harus dipantau secara berkala setiap beberapa jam sekali.

2. Melakukan Inovasi dan Perawatan Berkala pada Atraksi Wisata

Meskipun atraksi wisata alam berbasis sawah sudah dinilai baik, kejenuhan konsumen tetap menjadi ancaman. Pihak pengelola disarankan untuk melakukan penyegaran atau rotasi bentuk spot foto secara berkala (misalnya setiap 6 bulan sekali) tanpa merusak keasrian alam sekitar. Perawatan berkala (maintenance) pada wahana permainan keluarga dan edukasi juga harus ditingkatkan demi menjamin aspek keselamatan (safety) wisatawan, yang pada akhirnya akan memperkuat rasa aman dan puas para pengunjung.

Saran akademis untuk penelitian berikutnya :

1. Memperluas dan Menambahkan Variabel Independen Lain

Nilai Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menunjukkan angka 46,6%, yang berarti masih ada 53,4% variasi kepuasan wisatawan yang ditentukan oleh faktor lain. Menyikapi hal tersebut, penambahan maupun eksplorasi terhadap variabel independen baru yang memiliki keselarasan dengan dinamika tren pariwisata masa kini sangat direkomendasikan bagi para akademisi yang bermaksud menyelenggarakan riset lanjutan, seperti menambahkan Persepsi Harga (*Price Perception*), Aksesibilitas (*Accessibility*), Citra Destinasi (*Destination Image*), atau Fasilitas Pendukung (*Amenities*).